

# Pertamina Temukan Gas dan Kondensat di Musi Banyuasin

JAKARTA, ID – PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Jambi Merang yang merupakan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) SKK Migas, berhasil menemukan gas dan kondensat di Sumur Eksplorasi Sungai Rotan (SRT)-1XST yang berada di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

Oleh Euis Rita Hartati

Sumur ini mulai dibor pada 7 Maret 2022 menggunakan rig PDSI #42.3/N-1500E, hingga mencapai kedalaman akhir 7.185 feet Measured Depth (ftMD) pada 3 Juni 2022. Pengeboran sumur eksplorasi SRT-1XST merupakan bagian dari pemenuhan Komitmen Kerja Pasti (KKP) PHE Jambi Merang, yang termasuk dalam Subholding Upstream Pertamina Regional Sumatera Zona 1.

General Manager Zona 1, Muzwir Wiratama, menjelaskan dari hasil Uji Kandungan Lapisan (*Drill Stem Test/DST*) pertama (*DST#1A*) yang dilakukan pada lapisan batu gamping Formasi Batu-rajah, berhasil ditemukan gas sebesar 13,27 juta standar kaki kubik per hari (*Million Standard Cubic Feet per Day/MMSCFD*) dan kondensat 235 barel per hari (*Barrels Condensate Per Day/BCPD*).

"Status per 24 Agustus 2022 pukul 17.00 WIB, sumur eksplorasi SRT-1XST sedang melakukan extended flow dengan observasi selama 8 jam dan kemudian akan dilanjutkan dengan *test build-up pressure* selama 72 jam," terang Wira dalam keterangan tertulis, Senin (29/8).

Sumur eksplorasi berbeda dengan sumur pengembangan, sumur eksplorasi bertujuan untuk menemukan cadangan migas baru, sedangkan sumur pengembangan dibor pada struktur yang telah terbukti cadangan migasnya dengan tujuan untuk meningkatkan produksi.

Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan sebagai Regional Sumatera, Jaffee Arizon Suardin, mengharapkan



Jaffee A Suardin

temuan ini dapat segera dieksploitasi.

"Lokasi temuan ini dekat dengan fasilitas pemrosesan gas yang sudah ada di PHE Jambi Merang. Sehingga dapat segera diproduksi untuk mendukung pencapaian target produksi migas nasional dan ketahanan energi negeri," tutur Jaffee.

Program kerja yang masif dan agresif diakui Jaffee sebagai salah satu strategi meningkatkan produksi migas di Regional Sumatera.

"Implementasi ini sejalan dengan Semangat Bagian SUMATERA (*Sustainable, MAssive, To grow, Efficient, Resilient, Aggressive*) yang kami gaungkan," tambah Jaffee.

Kepala Perwakilan SKK Migas Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel), Anggono Mahendrawan, menyampaikan bahwa SKK Migas dan KKKS bersama seluruh pemangku kepentingan di dae-

rah akan terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan produksi migas, khususnya di wilayah Sumbagsel.

"Kami mengapresiasi KKKS PHE Jambi Merang atas terlaksananya pengeboran sumur eksplorasi SRT-1XST yang telah terbukti berhasil menemukan cadangan hidrokarbon baru sesuai harapan kita bersama. Sehingga dapat memberikan tambahan kontribusi dalam upaya mencapai target produksi nasional yaitu 1 juta barel minyak per hari dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari pada tahun 2030," ujar Anggono.

Regional Sumatera Zona 1 berupaya memenuhi target produksi tahun 2022 yang telah ditetapkan pemerintah Republik Indonesia melalui SKK Migas, yaitu minyak 22,817 barel per hari (*Barrels Oil Per Day/BOPD*) dan gas 185 MMSCFD. Target ini dicapai dengan rencana kerja 27 sumur pengembangan, 3 sumur eksplorasi, 7 sumur workover, serta melakukan *well services-well intervention* sebanyak 934 sumur.

"Upaya ini tentunya perlu mendapatkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan daerah, sebagaimana hal tersebut tertuang dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 tentang peningkatan produksi minyak bumi nasional, mengingat migas masih menjadi penopang utama dalam pemenuhan ketahanan energi kita dan juga sebagai motor penggerak perekonomian di daerah, kami sangat terbantu dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan di daerah, sinergi yang ada semakin memantapkan bahwa keberhasilan hulu migas merupakan keberhasilan bagi kita semua," tutup Anggono.



## Kunjungan Kerja Wamen BUMN II di INKA

Wakil Menteri (Wamen) BUMN II Kartika Wirjoatmodjo (kedua kiri), Komisaris Utama PT VKTR Teknologi Mobilitas Anindya Bakrie (tengah), Direktur Utama PT VKTR Teknologi Mobilitas Gilarsi W Setijono (kanan) mendengarkan penjelasan Dirut PT INKA (Perseor) Budi Noviantoro (kedua kanan) tentang komponen bus listrik produksi PT INKA saat melakukan kunjungan kerja di Kota Madiun, Jawa Timur, Senin (29/8/2022). Kunjungan kerja Wamen Kartika Wirjoatmodjo dalam rangka menyaksikan uji jalan mobil listrik yang akan digunakan untuk mendukung transportasi para delegasi KTT G20 serta menyaksikan penandatanganan sejumlah naskah nota kesepahaman.

## IMA Dorong Semua Pemangku Kepentingan Serius Tangani Kegiatan Peti

JAKARTA, ID - Indonesia Mining Association (IMA) atau Asosiasi Pertambangan Indonesia berharap semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) serius dalam mengatasi praktik penambangan tanpa izin (Peti) yang belakangan ini kembali marak. Pemerintah daerah dan Polri juga didorong untuk proaktif dalam pencegahan Peti, tidak menunggu eskalasi hingga membesar.

"Sangat penting adalah koordinasi Pemda-Kepolisian dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)," ujar Rachmat Makkasau, Ketua IMA, Minggu (28/8).

Rachmat mengungkapkan peran vital penanganannya Peti sejatinya ada di Pemda dan Kepolisian. Sedangkan dari perusahaan pertambangan pemilik izin usaha dari pemerintah yang terbaik adalah melaporkan, terutama apabila ada indikasi Peti di wilayahnya.

"Kami berharap mereka tidak menunggu hingga skalanya

berkembang menjadi besar karena akan semakin sulit (penanganannya)," jelas Rachmat.

Menurut dia, IMA selalu meminta anggotanya untuk bekoordinasi dengan Pemda-Kepolisian dan Kementerian ESDM. "Progress dilakukan masing-masing perusahaan dengan Pemda dan Kepolisian, serta dukungan dari Kementerian ESDM," ujarnya.

Kegiatan Peti semakin tak terkendali, terutama ketika harga komoditas terus naik dan menyebabkan terjadinya disparitas harga tinggi. Banyak kegiatan di titik pertambangan tanpa izin di sektor minerba. Selain perusahaan penambang legal, kerugian juga dialami pemerintah dan masyarakat karena lingkungan sekitarnya rusak.

Berdasarkan data Kementerian ESDM, hingga kuartal III 2021 terdapat 2.645 lokasi PETA tambang mineral dan 96 lokasi tambang batu bara. Kementerian ESDM juga me-

nyebutkan sekitar 3,7 juta pekerja terlibat dalam kegiatan Peti.

Brigjen (Pol) Pipit Rismanto, Direktur Tindak Pidana Tertentu Badan Reserse Kriminal Terbatas Polri, mengatakan saat ini sudah ada koordinasi dan sinkronisasi data antara kepolisian dan Kementerian ESDM terhadap beberapa komoditas penambangan. Kegiatan Peti tak hanya melanggar UU Minerba, tapi juga UU Ketenagakerjaan terkait K3, UU Lingkungan hingga terdapat penyalahgunaan BBM bersubsidi.

"Permasalahan Peti sangat kompleks, tidak bisa diselesaikan dengan berjalan sendiri – sendiri sehingga perlu penataan regulasi yang berkembang dan berkelanjutan yang mampu mendorong perekonomian daerah maupun nasional, koordinasi antar lembaga dan sinergi juga harus ditingkatkan," ujar Pipit saat berbicara pada sebuah webinar di Jakarta, Senin (22/8/2022). (es)



## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK

WIKATOWER 1 Lt. 2-5, Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340

Phone : (021) 8192802 Fax : (021) 85903872

Email : sekper@wika-beton.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM		
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)		
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)		
	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan Setara Kas	755.267.325.262	1.738.917.107.151
Piutang Usaha - Bersih	619.897.290.430	460.045.938.081
Pihak Berelasi	397.266.845.528	346.947.285.358
Pihak Ketiga		
Piutang Retensi - Bersih	12.115.889.245	12.083.737.887
Pihak Berelasi	20.891.832.840	53.259.454.565
Pihak Ketiga		
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih	967.240.842.961	1.017.059.108.017
Pihak Berelasi	244.532.198.406	242.546.681.237
Pihak Ketiga		
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih	43.774.825.409	22.345.811.783
Pihak Berelasi	25.124.905.933	79.494.476.138
Pihak Ketiga	31.023.849.905	25.451.444.228
Piutang Lain-Lain	392.535.272.938	253.965.912.660
Pajak Dibayar Dimuka	1.255.820.964.832	1.002.846.037.751
Persediaan	23.268.375.655	10.561.437.584
Uang Muka	212.399.480.308	160.308.628.211
Biaya Dibayar Dimuka	68.801.669.342	67.981.135.524
Proyek Dalam Pelaksanaan		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>5.069.961.568.994</b>	<b>5.493.814.196.175</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset Pajak Tangguhan	23.140.221.649	32.006.669.957
Investasi pada Entitas Asosiasi	36.677.043.079	35.898.736.959
Investasi Ventura Bersama	9.179.611.659	7.613.653.914
Properti Investasi	125.806.191.448	125.806.191.448
Aset Hak Guna - Bersih	47.185.013.040	57.963.029.237
Aset Tetap - Bersih	3.111.405.994.719	3.152.889.015.230
Investasi Jangka Panjang Lainnya	-	3.192.000.000
Aset Tidak Lancar Lainnya	19.000.000.000	19.000.000.000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.372.394.075.594</b>	<b>3.434.369.296.745</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8.442.355.644.588</b>	<b>8.928.183.492.920</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Pinjaman Jangka Pendek	635.017.920.777	876.288.291.215
Utang Usaha		
Pihak Berelasi	878.568.862.481	1.097.295.531.658
Pihak Ketiga	1.361.218.324.437	1.329.163.330.268
Utang Pajak	177.998.485.117	63.307.639.810
Imbalan Pasokan	157.629.351.269	146.783.688.421
Pendapatan Diterima Dimuka	146.498.688.764	65.580.418.922
Beban Akumulasi	1.021.664.680.661	1.299.424.561.853
Utang Lain-lain	6.832.951.007	887.118.294
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang :		
Pinjaman Bank	45.000.000.000	45.000.000.000
Liabilitas Sewa	37.317.105.011	14.662.746.199
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>4.467.746.369.524</b>	<b>4.938.393.406.640</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Utang Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek		
Pinjaman Bank	437.000.000.000	457.000.000.000
Liabilitas Sewa	13.329.009.234	50.000.221.937
Imbalan Pasokan	23.948.318.897	27.436.881.810
Utang Ventura Bersama	8.138.770.838	7.468.638.296
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>482.416.096.969</b>	<b>541.905.742.043</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>4.950.162.466.493</b>	<b>5.480.299.148.683</b>
<b>EKUITAS</b>		
<b>EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDIK</b>		
Modal Saham		
Modal Dasar 26.680.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham. Nilai nominal Rp100 per saham.	871.546.660.000	871.546.660.000
Tambahan Modal Disetor	988.633.419.562	988.633.419.562
Saldo Laba		
Ditentukan Penggunaannya	372.988.876.808	372.988.876.808
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.194.871.322.741	1.150.287.551.421
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>3.428.040.278.111</b>	<b>3.383.456.507.791</b>
Keuntungan Nonpengendali	64.152.898.984	64.427.836.446
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.492.193.178.095</b>	<b>3.447.884.344.237</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>8.442.355.644.588</b>	<b>8.928.183.492.920</b>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM		
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Tidak Diaudit)		
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)		
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>1.853.095.854.566</b>	<b>1.259.218.433.807</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(1.683.380.080.125)</b>	<b>(1.184.565.047.018)</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>169.715.774.441</b>	<b>74.653.386.789</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Beban Umum dan Administrasi	(46.084.906.614)	(56.351.742.887)
Beban Pengembangan Bisnis	(1.910.552.595)	(3.067.394.967)
Beban Pemasaran	(269.424.758)	(241.124.972)
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(48.264.883.967)</b>	<b>(59.660.262.826)</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>121.450.890.474</b>	<b>14.993.123.963</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Beban Penurunan Nilai Instrumen Keuangan	(7.679.957.597)	71.436.935.529
Pendapatan Bunga	4.287.544.802	7.465.049.341
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	778.306.119	294.882.747
Bagian atas Rugi Pada Ventura Bersama	(713.081.873)	14.870.185
Labas (Rugi) Selisih Kurs	80.591.778	67.734.037
Beban Pajak Final	(7.738.278.207)	(7.548.803.361)
Beban Bunga	(27.852.243.551)	(35.022.033.288)
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	-	-
Penghasilan (Beban) Lain Bersih	(13.436.125.713)	(11.373.889.161)
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain</b>	<b>(52.273.244.242)</b>	<b>25.334.746.029</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>69.177.646.232</b>	<b>40.327.869.992</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>(8.882.109.038)</b>	<b>(4.563.350.917)</b>
<b>LABA BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>	<b>60.295.537.194</b>	<b>35.764.519.075</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>		
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi :		
Keuntungan (Keugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti	734.209.236	-
Pajak Penghasilan Terkait	(161.526.032)	-
<b>Jumlah Penghasilan Kompresif Lain Periode/Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>	<b>572.683.204</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPRESIF PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>	<b>60.868.220.398</b>	<b>35.764.519.075</b>
<b>LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>		
Pemilik Entitas Induk	60.724.191.595	37.991.806.272
Keuntungan Nonpengendali	(428.654.401)	(2.227.287.197)
<b>JUMLAH</b>	<b>60.295.537.194</b>	<b>35.764.519.075</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPRESIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>		
Pemilik Entitas Induk	61.143.157.861	37.991.806.272
Keuntungan Nonpengendali	(274.937.463)	(2.227.287.197)
<b>JUMLAH</b>	<b>60.868.220.398</b>	<b>35.764.519.075</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>6,97</b>	<b>4,36</b>

Catatan :

Informasi keuangan konsolidasi di atas diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. Dan Entitas Anak untuk Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit).

Karena informasi keuangan diatas diambil dari Laporan Keuangan dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian lengkap dari laporan keuangan.

Jakarta, 30 Agustus 2022

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

S.E. & O

Direksi